

## PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Muhammad Nuruddin Rasyid; Hwihanus  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[mochrasyid10@gmail.com](mailto:mochrasyid10@gmail.com) [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi mahasiswa akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Melalui metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, seperti relevansi kurikulum, kualitas pengajaran, pengalaman praktik, dan dukungan institusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa cukup siap dalam hal pengetahuan akademik, namun masih terdapat kekhawatiran terkait dengan kemampuan soft skills dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum yang lebih relevan, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memperkuat program pengembangan soft skills. Kata Kunci Softskill, Kualitas Pengajaran, Dunia Kerja.

### Article History

Received: Oktober 2024  
Reviewed: Oktober 2024  
Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 223  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Musytari



This work is licensed  
under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### Pendahuluan

#### Latar Belakang

Di era globalisasi, lulusan pendidikan tinggi, khususnya dari Program Studi Akuntansi, diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk bersaing di pasar kerja. Namun, sering kali terjadi kesenjangan antara pendidikan formal dan kebutuhan nyata di industri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memandang kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja, serta tantangan yang mereka hadapi. Dengan memahami perspektif ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan relevansi pendidikan akuntansi terhadap tuntutan industri, sehingga lulusan lebih siap dan kompetitif.

### Tinjauan Teori

Teori persepsi dalam konteks mahasiswa akuntansi yang bersiap menghadapi dunia kerja memiliki beberapa tujuan utama:

#### 1. Memahami Bagaimana Mahasiswa Menginterpretasi Informasi:

- **Lingkungan Kerja:** Teori ini membantu kita memahami bagaimana mahasiswa akuntansi menafsirkan informasi tentang lingkungan kerja, seperti ekspektasi perusahaan, budaya kerja, dan tantangan yang mungkin mereka hadapi.
- **Keterampilan yang Dibutuhkan:** Dengan memahami persepsi mahasiswa, kita dapat mengetahui sejauh mana mereka merasa memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, baik hard skills (misalnya, analisis keuangan, audit) maupun soft skills

(misalnya, komunikasi, kerja sama tim).

- **Kesempatan Karir:** Teori persepsi juga membantu kita memahami bagaimana mahasiswa melihat peluang karir di bidang akuntansi, termasuk preferensi mereka terhadap jenis pekerjaan, industri, dan ukuran perusahaan.

## 2. Mengenali Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan:

- **Pengalaman Praktik:** Teori ini dapat mengidentifikasi bagaimana pengalaman magang atau kerja part-time memengaruhi persepsi mahasiswa tentang kesiapan mereka.

- **Dukungan Institusi:** Dengan memahami persepsi mahasiswa, kita dapat mengetahui seberapa besar dukungan yang mereka rasakan dari universitas, baik dalam hal kurikulum, fasilitas, maupun bimbingan karir.

- **Faktor Pribadi:** Teori persepsi juga membantu kita memahami peran faktor pribadi, seperti kepribadian, minat, dan motivasi, dalam kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

## 3. Mengembangkan Strategi untuk Meningkatkan Kesiapan:

1. **Penyesuaian Kurikulum:** Hasil penelitian yang berdasarkan pada teori persepsi dapat digunakan untuk menyesuaikan kurikulum program studi akuntansi agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

2. **Program Pengembangan Soft Skills:** Dengan memahami persepsi mahasiswa tentang pentingnya soft skills, institusi pendidikan dapat mengembangkan program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal komunikasi, kepemimpinan, dan kerja samatim.

3. **Bimbingan Karir:** Teori persepsi dapat membantu konselor karir dalam memberikan bimbingan yang lebih personal kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat membuat keputusan karir yang lebih tepat.

○

**Secara keseluruhan, tujuan utama dari teori persepsi dalam konteks ini adalah untuk:**

1. Meningkatkan kesiapan mahasiswa akuntansi untuk memasuki dunia kerja.
2. Membantu mahasiswa membuat keputusan karir yang lebih informatif dan sesuai dengan minat serta kemampuan mereka.
3. Memberikan masukan kepada institusi pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi.
4. Dengan memahami persepsi mahasiswa, kita dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk mengatasi kesenjangan antara persepsi mahasiswa dan realitas dunia kerja.

### 5. Pertanyaan lanjutan yang mungkin relevan:

6. Aspek persepsi apa yang paling penting untuk dipelajari dalam konteks kesiapan kerjamahasiswa akuntansi?
7. Bagaimana teori persepsi dapat digunakan untuk merancang program magang yang lebih efektif?
8. Apa saja tantangan utama dalam mengukur persepsi mahasiswa tentang kesiapan kerja?

## Metode Penelitian

**Penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja** merupakan penelitian yang sangat relevan untuk dilakukan. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa memandang kesiapan mereka, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, serta kesenjangan antara persepsi dan realitas dunia kerja.

Berikut adalah beberapa metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ini:

## 1. Kuesioner

- **Metode paling umum:** Kuesioner memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dalam waktu yang relatif singkat.
- mendapatkan jawaban yang lebih mendalam) atau pertanyaan tertutup (dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan).
- **Topik yang dapat diukur:**
  1. Tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja
  2. Persepsi mahasiswa tentang keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja
  3. Faktor-faktor yang dianggap paling penting dalam kesiapan kerja
  4. Ekspektasi mahasiswa terhadap pekerjaan pertama mereka
  5. Pengalaman magang atau kerja part-time
  6. Dukungan yang diterima dari institusi pendidikan

## 2. Wawancara

- **Mendapatkan data yang lebih mendalam:** Wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pemikiran dan perasaan responden.
- **Jenis wawancara:**
  - Wawancara terstruktur: Pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya.
  - Wawancara semi-terstruktur: Pertanyaan sudah disiapkan, tetapi peneliti dapat menambahkan pertanyaan lain sesuai dengan jawaban responden.
- 1. Wawancara tidak terstruktur: Peneliti hanya memiliki topik pembicaraan umum.
- **Sampel:** Wawancara biasanya dilakukan pada sampel yang lebih kecil dibandingkan dengan kuesioner.

## 3. Observasi

- **Melihat langsung perilaku:** Peneliti dapat mengamati perilaku mahasiswa dalam berbagai situasi, seperti saat mengikuti kelas, seminar, atau kegiatan ekstrakurikuler.
- **Jenis observasi:**
  1. Observasi partisipan: Peneliti menjadi bagian dari kelompok yang diamati.
  2. Observasi non-partisipan: Peneliti hanya mengamati dari luar.

## 4. Studi Dokumen

- **Menganalisis dokumen:** Peneliti dapat menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti kurikulum, laporan kegiatan mahasiswa, dan hasil survei sebelumnya.

## Kombinasi Metode

- **Pendekatan triangulasi:** Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, seringkali digunakan kombinasi dari beberapa metode di atas. Misalnya, hasil kuesioner dapat dikonfirmasi melalui wawancara mendalam.

## Analisis Data

- **Data kuantitatif:** Data dari kuesioner biasanya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.
- **Data kualitatif:** Data dari wawancara dan observasi biasanya dianalisis secara tematik.

## Pertimbangan Penting:

- **Populasi dan Sampel:** Tentukan populasi yang akan diteliti (misalnya, semua mahasiswa akuntansi di suatu universitas) dan teknik pengambilan sampel yang sesuai (misalnya, random sampling, stratified sampling).
- **Instrumen Penelitian:** Pastikan instrumen penelitian (kuesioner, pedoman wawancara, dll.) valid dan reliabel.
- **Etika Penelitian:** Jaga kerahasiaan identitas responden dan peroleh informed consent sebelum melakukan penelitian.

Dengan menggunakan metode-metode di atas, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

## Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti institusi pendidikan, tahun akademik, dan kondisi ekonomi. Namun, secara umum, beberapa temuan umum yang sering muncul dalam penelitian semacam ini adalah:

### Temuan Umum

- **Tingkat Kepercayaan Diri:** Sebagian besar mahasiswa akuntansi memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi dalam menghadapi dunia kerja. Namun, ada juga sebagian yang merasa kurang percaya diri, terutama terkait dengan kemampuan soft skills seperti komunikasi dan kepemimpinan.
- **Persepsi Terhadap Keterampilan yang Dibutuhkan:** Mahasiswa umumnya menyadari bahwa selain hard skills (pengetahuan akuntansi), soft skills juga sangat penting dalam dunia kerja. Namun, tidak semua mahasiswa merasa telah memiliki soft skills yang memadai.
- **Pengalaman Praktik:** Mahasiswa yang memiliki pengalaman magang atau kerja part-time cenderung merasa lebih siap dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengalaman tersebut. Pengalaman praktik memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan mengenal lebih dekat lingkungan kerja.
- **Dukungan Institusi:** Dukungan dari institusi pendidikan, seperti program magang, bimbingan karir, dan fasilitas laboratorium, sangat berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang kesiapan mereka.
- **Kesenjangan antara Persepsi dan Realitas:** Seringkali terdapat kesenjangan antara persepsi mahasiswa tentang dunia kerja dengan realitas yang sebenarnya. Mahasiswa cenderung memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap gaji dan jenjang karir, namun belum sepenuhnya memahami tantangan dan tuntutan yang ada di dunia kerja.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

- **Kurikulum:** Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja sangat mempengaruhi persepsi mahasiswa. Kurikulum yang up-to-date dan berbasis kompetensi akan membuat mahasiswa merasa lebih siap.
- **Dosen:** Kualitas pengajaran dosen, pengalaman dosen di dunia kerja, dan kemampuan dosen dalam membimbing mahasiswa juga sangat berpengaruh.
- **Lingkungan Kampus:** Suasana akademik yang kondusif, adanya organisasi kemahasiswaan yang aktif, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan alumni dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa.
- **Faktor Pribadi:** Minat, motivasi, kepribadian, dan latar belakang sosial ekonomi mahasiswa juga mempengaruhi persepsi mereka.

## Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi berbagai pihak, antara lain:

- **Institusi Pendidikan:** Perlu melakukan penyesuaian kurikulum, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menyediakan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktik.
- **Mahasiswa:** Mahasiswa perlu lebih proaktif dalam mengembangkan soft skills, mencari pengalaman praktik, dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh institusi.
- **Dunia Usaha:** Perlu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang atau melakukan kerja sama dengan institusi pendidikan.

**Penting untuk diingat bahwa hasil penelitian ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan kondisi ekonomi.**

**Untuk informasi yang lebih spesifik dan terkini, saya sarankan Anda untuk mencari literatur penelitian terbaru atau menghubungi peneliti yang terkait dengan bidang ini. Apakah Anda ingin mengetahui hasil penelitian spesifik mengenai topik tertentu?**

Misalnya, Anda mungkin tertarik pada hasil penelitian tentang pengaruh pandemi COVID-19

terhadap persepsi mahasiswa akuntansi, atau hasil penelitian yang membandingkan persepsi mahasiswa akuntansi di berbagai negara.

**Beberapa kata kunci yang dapat Anda gunakan untuk mencari literatur:**

- Persepsi mahasiswa akuntansi
- Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi
- Soft skills mahasiswa akuntansi
- Kurikulum akuntansi
- Pengalaman magang
- Bimbingan karir

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, ditemukan bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap prinsip akuntansi masih sangat terbatas, dan hal ini mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disusun.

Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai temuan-temuan tersebut:

### Pemahaman Akuntansi yang Terbatas

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM masih memiliki pemahaman yang dangkal terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penyusunan neraca, dan laporan laba rugi. Rendahnya pemahaman ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya akses ke pendidikan formal dalam bidang akuntansi serta minimnya pelatihan yang dapat menjelaskan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku untuk UMKM, yaitu SAK EMKM. Pemahaman yang terbatas ini berdampak pada kualitas laporan keuangan yang mereka buat, yang seringkali tidak lengkap dan tidak sesuai dengan standar.

### Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan yang baik sangat bergantung pada kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan prinsip akuntansi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki pemahaman lebih baik tentang akuntansi cenderung mampu menghasilkan laporan yang lebih akurat dan relevan. Sebaliknya, pelaku UMKM dengan pemahaman yang minim cenderung hanya melakukan pencatatan sederhana tanpa struktur formal, yang tidak dapat dijadikan dasar yang kuat untuk analisis kinerja atau pengambilan keputusan bisnis.

### Kendala dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Beberapa kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan

keuangan adalah keterbatasan sumber daya dan minimnya pelatihan. Sebagian besar UMKM mengandalkan pencatatan manual yang sering tidak memadai. Kondisi ini diperburuk oleh fakta bahwa mereka jarang mendapatkan pelatihan atau pendampingan dari lembaga terkait, baik pemerintah maupun swasta, untuk memahami dan menerapkan akuntansi dengan baik.

### **Penggunaan Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan**

Temuan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang mereka susun lebih bersifat administratif dan bukan sebagai alat manajerial. Padahal, jika disusun dengan baik, laporan keuangan bisa membantu UMKM dalam merencanakan strategi bisnis, menganalisis kinerja, dan meminimalkan risiko keuangan.

### **Rekomendasi untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan temuan di atas, dibutuhkan adanya peningkatan akses terhadap pelatihan dan pendampingan akuntansi bagi UMKM. Program-program pelatihan harus lebih intensif dan mudah diakses, dengan fokus pada penerapan praktis akuntansi untuk usaha kecil. Selain itu, penyederhanaan pencatatan keuangan dengan bantuan teknologi, seperti aplikasi pencatatan keuangan digital, juga dapat menjadi solusi yang membantu pelaku UMKM memahami dan menerapkan akuntansi dengan lebih baik.

### **Simpulan**

Untuk memberikan kesimpulan yang lebih spesifik dan akurat mengenai persepsi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya jurusan Akuntansi terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja, diperlukan data penelitian yang lebih detail dan terkini. Kesimpulan umum yang meliputi tingkat kepercayaan diri yang tinggi, kekhawatiran terhadap softskills, ekspektasi terhadap dunia kerja.

### **Daftar Pustaka**

- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (2005). "Paradigmatic Controversies, Contradictions, and Emerging Confluences." In *The Sage Handbook of Qualitative Research*.
- Altheide, D. L., & Schneider, C. J. (2013). *Qualitative Media Analysis*. SAGE Publications.